

## ABSTRAK

IRPANDI :Impementasi ProgramPembuatan e-KTP di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Skripsi **Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2022**

Tujuan pemerintah menerapkan *e-Government* adalah untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis, transparan, bersih, adil, akuntabel, bertanggung jawab, responsif, efektif dan efisien. *e-Government* memanfaatkan kemajuan komunikasi dan informasi pada berbagai aspek kehidupan, serta untuk peningkatan daya saing dengan negara-negara lain. Implementasi e-Government dalam pelayanan publik dengan penggunaan teknologi dan informasi yang saat ini sedang dilaksanakan dalam bidang pemerintahan adalah e-KTP. E-KTP adalah kartu tanda penduduk elektronik sebagai identitas penduduk resmi negara Indonesia yang berbasis NIK. Inisiasi e-KTP di mulai tahun 2009 dan masih dilakukan penerapan terbatas mulai Februari 2011. Tujuan dari penerapan e-KTP adalah sebagai identitas diri yang sudah terekam secara biometric didatabase kependudukan sehingga mencegah terjadinya data ganda. e-KTP memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik secara gratis di mana semua biayanya ditanggung oleh Pemerintah karena merupakan suatu kebijakan nasional. Sehingga melalui program ini diharapkan pelayanan publik dapat dirasakan semua elemen masyarakat yang sudah berusia 17 tahun dan merupakan Warga Negara Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak hambatan ditemukan diantaranya masih ditemukan masyarakat yang sudah wajib e-KTP tetapi belum memiliki e-KTP karena belum melakukan perekaman, masih ditemukannya masyarakat yang belum mengetahui e-KTP, dan data penduduk ganda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi dilapangan, dan pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada April 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pembuatan e-KTP di Kecamatan Sambas sudah cukup baik, namun masih terkendala karena masih ditemukannya SDM yang kurang sebagai ADB dan operator e-KTP, kurangnya sosialisasi ke masyarakat yang tinggal dipedalaman, dan masih adanya budaya masyarakat yang belum menganggap bahwa memiliki e-KTP adalah kewajiban sebagai penduduk warga NegaraIndonesia, terdapat data biometrik, dan masih banyaknya masyarakat tidak tertib data base kependudukan.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kebijakan,Program Pembuatan, Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas*

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Implementasi Kebijakan Program e-KTP di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas”. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan beberapa masalah yang ada di Disdukcapil Sambas. Terkait program e-KTP ini belum berjalan dengan baik. Penulis memilih judul dan lokasi ini karena penulis ingin mengetahui tahapan-tahapan yang memperlambat program e-KTP di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dimana penulis berusaha menggambarkan suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kenyataan dan realitas yang terjadi di lapangan dengan menggunakan informan sebagai sumber dalam mengeksplorasi data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala pengolahan dan penyajian data. Kepala sistem informasi administrasi kependudukan sebagai objek dari kebijakan tersebut sehingga peneliti menilai informan tersebut dianggap memberikan informasi data yang akurat terhadap kebijakan e-KTP karena mereka mengetahui seperti apa kebijakan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor yang menyebabkan NIK ganda pada Implementasi Program Pembuatan e-KTP di Kecamatan Sambas yang dilihat dari tahapan-tahapan proses implementasi yaitu tahap, komunikasi, disposisi, sumberdaya, dan struktur birokrasi.

Dapat kita simpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses program pembuatan e-KTP di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas belum terlaksana dengan maksimal.